

Pengembangan Masyarakat Melalui Pendampingan Pengelolaan Produk Untuk Meningkatkan Perekonomian di Desa Bunut Seberang Kabupaten Asahan

Nisfu Fhitri¹, Rumondang², Hamidah Siregar¹, Nisfu Fhitri¹, Dian Wahyuni³, Normansyah¹, Abd Khauf Pase¹, Heri Prasuanda², Widya Ayu Pratiwi¹

¹Prodi Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan, Kisaran, Indonesia

²Prodi Ekonomi Budidaya Perairan, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan, Kisaran, Indonesia

³Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan, Kisaran, Indonesia

*e-mail korespondensi: widyayupratiwi674@gmail.com

Abstract

The aim of this assistance is to increase public understanding of product management, introduce local-based new product development strategies, and improve skills in business management. Through integrated training and mentoring, it is hoped that the people of Bunut Seberang Village can optimize their local economic potential, create added value to products, and increase competitiveness in the market. Community empowerment assistance is an important strategy in developing a sustainable and inclusive village economy, where village communities can achieve greater economic benefits and improve their quality of life. This assistance aims to help rural communities develop their regional economy, potentially increasing community income and welfare. The method used in this community service is Community Based Research (CBR) using the Forum Group Discussion (FGD) approach in training and mentoring. The result of this service is that community empowerment assistance can be an effective strategy for improving the village economy.

Keywords: UMKM; Strategy; Product

Abstrak

Tujuan dari pendampingan ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan produk, memperkenalkan strategi pengembangan produk baru berbasis lokal, serta meningkatkan keterampilan dalam manajemen bisnis. Melalui pelatihan dan pendampingan terintegrasi, diharapkan masyarakat Desa Bunut Seberang dapat mengoptimalkan potensi ekonomi lokal mereka, menciptakan nilai tambah pada produk, dan meningkatkan daya saing di pasar. Bantuan pemberdayaan masyarakat merupakan strategi penting dalam pembangunan perekonomian desa yang berkelanjutan dan inklusif, dimana masyarakat desa dapat mewujudkannya memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Ini Bantuan ini bertujuan untuk membantu masyarakat pedesaan mengembangkan perekonomian daerahnya berpotensi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Penelitian Berbasis Komunitas (CBR) dengan menggunakan Pendekatan Forum Group Discussion (FGD) dalam pelatihan dan pendampingan. Itu Hasil dari pengabdian ini adalah bantuan pemberdayaan masyarakat dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan perekonomian desa.

Kata Kunci: UMKM; Strategi; Produk

Accepted: 2023-11-07

Published: 2024-01-31

PENDAHULUAN

Pendampingan pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu strategi penting dalam mengembangkan perekonomian desa yang berkelanjutan dan inklusif, di mana masyarakat desa dapat memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar dan memperbaiki kualitas hidup mereka (Rahayu & Febrina, 2021). Melalui pendampingan ini, masyarakat desa dapat diberdayakan untuk mengembangkan potensi lokal mereka dengan memanfaatkan sumber daya alam dan keunggulan kompetitif yang dimiliki, serta meningkatkan akses mereka ke pasar dan sumber daya lainnya (Suyatno & Suryani, 2022).

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep yang sangat penting dalam pembangunan yang berkelanjutan. Konsep pemberdayaan masyarakat sendiri meliputi upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat agar mampu mengambil peran aktif dalam pembangunan di wilayahnya (Kusmana & Garis, 2019). Salah satu aspek yang sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah perekonomian, karena perekonomian yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta membuka peluang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran (Riyansyah et al., 2018). Dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa, diperlukan pendampingan yang baik dari pihak yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang pemberdayaan ekonomi (Tanan & Dhamayanti, 2020), (Rikantasari et al., 2023).

Pengelolaan produk yang baik tidak hanya mencakup aspek produksi, tetapi juga melibatkan pemahaman pasar, manajemen bisnis, dan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Melalui pendampingan ini, diharapkan masyarakat Desa Bunut Seberang dapat melibatkan diri secara aktif dalam seluruh rantai nilai produk mereka, mulai dari produksi hingga pemasaran.

Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat desa dalam pengelolaan produk secara efektif. Fokus utamanya adalah pada peningkatan kualitas produk, diversifikasi, serta strategi pemasaran yang tepat. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat memperoleh nilai tambah dari produk lokal mereka dan meningkatkan daya saing di pasar. Dalam artikel ini akan dijelaskan mengenai metode pendampingan yang dilakukan, tantangan yang dihadapi selama kegiatan, serta hasil yang dicapai oleh masyarakat desa setelah dilakukan pendampingan. Semoga artikel ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para praktisi dan akademisi yang tertarik dalam bidang pemberdayaan masyarakat desa.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bunut Sebrangan dilaksanakan di Balai Desa Bunut Sebrang Kelurahan Pulo Sebrang Kabupaten Asahan. Metode yang di gunakan di dalam pengabdian yaitu menggunakan metode Adapun sasaran dalam kegiatan ini meliputi pemerintah daerah, ibu-ibu PKK, kelompok Pengusaha, dan UMKM. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah Community Based Research (CBR) menggunakan pendekatan Forum Group Discussion (FGD) dalam pelatihan dan pendampingan. FGD dilakukan bersama masyarakat untuk menemukan alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi. Alternatif ini nantinya akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dialami masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa dilakukan melalui beberapa metode, seperti: pelatihan dan pendampingan pengelolaan usaha (Nugrahaningsih et al., 2021): melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat desa dapat belajar mengelola usaha dengan lebih baik dan efektif. Hal ini dapat meningkatkan produksi dan kualitas produk, serta membantu pemasaran dan penjualan produk. Peningkatan akses ke pasar: pendampingan dapat membantu masyarakat desa mengakses pasar yang lebih luas dan membantu dalam promosi produk yang dihasilkan. Hal ini dapat meningkatkan penjualan produk dan membuka peluang baru bagi pengembangan usaha di masa depan. Pengembangan usaha mikro dan kecil: Pendampingan dapat membantu masyarakat desa dalam pengembangan usaha mikro dan kecil dengan memberikan saran dan masukan mengenai strategi pengembangan dan manajemen bisnis yang efektif. Pembentukan kelompok usaha bersama (KUB): Pendampingan dapat membantu dalam pembentukan KUB dan memperkuat keterampilan dalam manajemen dan pengembangan KUB (Masrurroh & Suprianik, 2023). Hal ini dapat meningkatkan daya saing dan

membuka peluang untuk memperluas jangkauan pasar. telah dilakukan kegiatan pendampingan pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian desa di wilayah tersebut.

1. Strategi Pendampingan

a. Pelatihan Keterampilan:

Mengembangkan keterampilan dalam pengelolaan produksi, manajemen bisnis, dan pemasaran.

b. Bimbingan Pengembangan Produk:

Membantu masyarakat dalam mengidentifikasi dan mengembangkan produk baru berbasis sumber daya lokal.

c. Penguatan Jaringan Usaha:

Mendorong kolaborasi antara pelaku usaha lokal, pemerintah daerah, dan lembaga pendidikan.

2. Langkah-Langkah Implementasi

a. Identifikasi Kebutuhan:

Melakukan survei untuk mengetahui kebutuhan dan potensi masyarakat terkait pengelolaan produk.

b. Pelaksanaan Pelatihan:

Mengadakan sesi pelatihan dan workshop untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan baru.

c. Pendampingan Terpadu:

Menyediakan pendampingan secara terpadu dalam pengembangan produk, mulai dari produksi hingga pemasaran.

3. Evaluasi dan Pemantauan

a. Penilaian Kinerja:

Melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan dan kinerja masyarakat dalam mengelola produk.

b. Umpan Balik Masyarakat:

Mengumpulkan umpan balik dari masyarakat untuk memperbaiki dan meningkatkan program pendampingan.

4. Harapan dan Dampak Jangka Panjang

a. Kemandirian Ekonomi:

Mengharapkan masyarakat Desa Bunut Seberang dapat mandiri dalam pengelolaan produk dan meningkatkan ekonomi lokal.

b. Pengembangan Berkelanjutan:

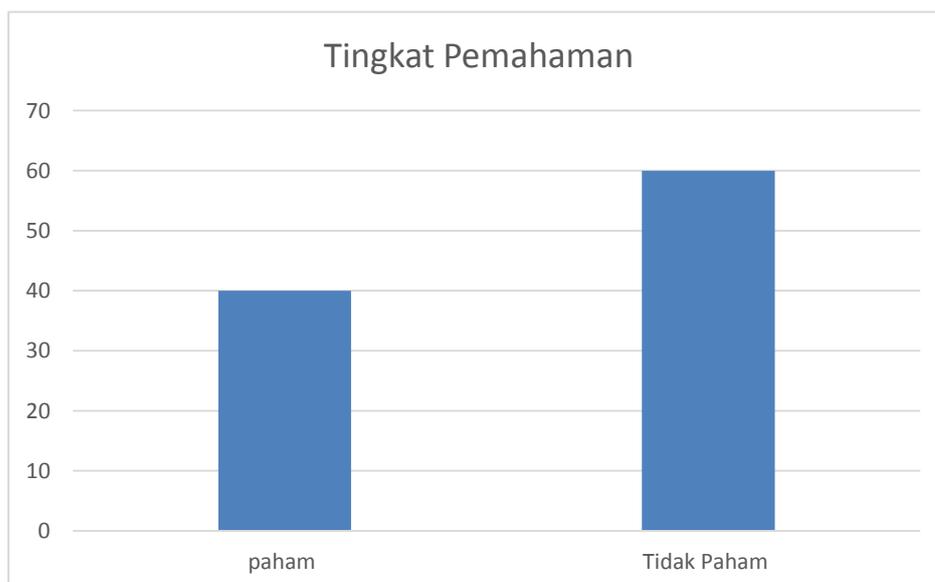
Membayangkan dampak positif yang dapat diterima Desa Bunut Seberang dalam jangka panjang sebagai hasil dari pengelolaan produk yang baik.



Gambar 1. Pendampingan Secara langsung

Pengembangan usaha mikro dan kecil: Pendampingan dapat membantu masyarakat desa dalam pengembangan usaha mikro dan kecil dengan memberikan saran dan masukan mengenai strategi pengembangan dan manajemen bisnis yang efektif. Pembentukan kelompok usaha bersama (KUB): Pendampingan dapat membantu dalam pembentukan KUB dan memperkuat keterampilan dalam manajemen dan pengembangan KUB (Masruroh & Suprianik, 2023). Hal ini dapat meningkatkan daya saing dan membuka peluang untuk memperluas jangkauan pasar. Dalam konteks Sumberpetung Malang, telah dilakukan kegiatan pendampingan pemberdayaan masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian desa di wilayah tersebut.

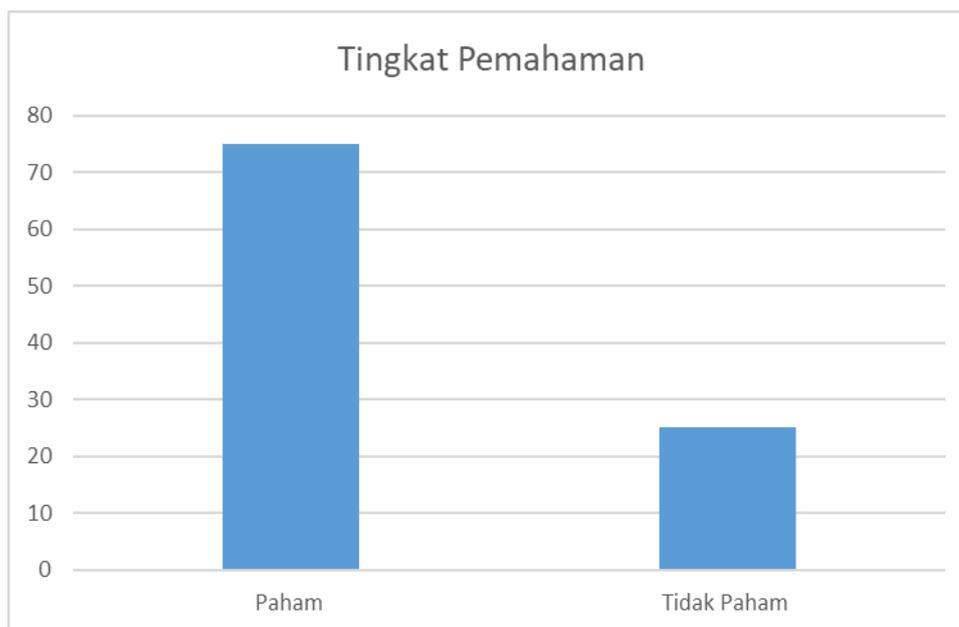
Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan kuisisioner berupa pre-test yang berisi angket pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat sebelum kegiatan dimulai dan memberikan kuisisioner berupa post-test yang berisi angket pertanyaan sesudah kegiatan selesai untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai Pendaftaran NIB. Berdasarkan hasil pre-test yang diperoleh sebanyak 40% masyarakat yang paham dan sebanyak 60% masyarakat yang tidak paham. Banyaknya masyarakat yang tidak paham disebabkan kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap NIB bagi Usaha Mereka. Hasil pre-test dapat dilihat pada Gambar 2.



Pendampingan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian desa jika didasarkan pada beberapa teori yang dapat dijadikan dasar untuk merancang kegiatan dan strategi dalam membangun perekonomian desa. Beberapa teori yang relevan dalam konteks ini adalah: (1) Teori Pemberdayaan Masyarakat; mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan proses di mana masyarakat diberdayakan untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. Proses pemberdayaan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam memecahkan masalah, sehingga mereka dapat mengambil kontrol atas hidup mereka sendiri (Habib, 2021). Dalam konteks perekonomian desa, teori pemberdayaan masyarakat dapat diterapkan dengan melibatkan masyarakat dalam merencanakan dan mengembangkan usaha yang menguntungkan untuk mereka. (2) Teori Pengembangan Ekonomi Lokal; menyatakan bahwa ekonomi lokal dapat dikembangkan dengan mengoptimalkan sumber daya lokal dan membangun kemitraan antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta (Huda, 2020)

Dalam konteks perekonomian desa, teori ini dapat diterapkan dengan mengembangkan potensi ekonomi lokal, seperti produk pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan, serta membangun kerjasama dengan sektor swasta dan pemerintah untuk meningkatkan akses ke pasar dan meningkatkan produksi. (3) Teori Kewirausahaan Sosial mengemukakan bahwa kewirausahaan dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi (Indarto et al., 2020).

Hasil kuisisioner post-test yang diperoleh setelah kegiatan selesai yaitu diperoleh sebanyak 75% masyarakat yang paham dan sebanyak 25% masyarakat yang tidak paham. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Bunut sudah memahami pengolahan produk menjadi olahan yang lebih baik guna untuk meningkatkan perekonomian UMKM di Bunut. Kegiatan pemberdayaan dan pendampingan kepada masyarakat terhadap pemahaman pengolahan ikan lele memberikan dampak positif karena masyarakat banyak yang paham setelah kegiatan pengabdian ini. Hasil post-test dapat dilihat pada Gambar 3.



Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan ekonomi. Dalam konteks ini, kegiatan pendampingan pemberdayaan masyarakat dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Sumberpetung Malang dalam beberapa aspek, seperti: (1) Meningkatkan produksi dan kualitas produk: dalam pelatihan dan pendampingan, masyarakat desa dapat belajar teknik dan cara mengelola usaha dengan lebih baik dan efektif. Hal ini dapat meningkatkan produksi dan kualitas produk, sehingga produk dapat lebih bersaing di pasar. (2) Meningkatkan akses ke pasar: dengan bantuan pendampingan, masyarakat desa dapat memperluas akses ke pasar dan membuka peluang baru bagi pengembangan usaha di masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada beberapa mitra UMKM di Desa Bunut Sebrang Kelurahan Pulo Bandring Kabupaten Asahan Kegiatan Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendampingan pemberdayaan masyarakat dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan perekonomian desa. Pendampingan dapat dilakukan dengan menerapkan berbagai teori yang relevan, seperti teori pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi lokal, kewirausahaan sosial, dan pembangunan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, pendampingan pemberdayaan masyarakat harus dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat desa dalam merencanakan dan mengembangkan usaha yang menguntungkan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramono, Sigit Eka, et al. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produk Olahan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Dlisen." *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPHI 2.2* (2020): 192-198.
- Harini, Noor, et al. "Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement 4.2* (2023): 363-375. *bdimas Dedikasi Kesatuan, 3*(1), 25–32. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v3i1.1389>
- Syairozi, Muhamad, Sabilar Rosyad, and Akhlis Priya Pambudy. "Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pengguna Kosmetik Alami Beribu Khasiat Hasil Produk Tani Untuk Meminimalkan Pengeluaran Masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Glagah KAB." *LAMONGAN. Empowering: Jurnal Pengabdian Masyarakat 3* (2019): 88-98.

-
- Rohmani, Sholichah, Adi Yugatama, and Fea Prihapsara. "Inovasi Minuman Sehat Berbahan Kedelai dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat melalui Wirausaha di Kabupaten Sukoharjo." *Agro Kreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 4.2 (2018): 68-74.
- Dai, Sri Indriyani S., and Srie Isnawaty Pakaya. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 5.2 (2019): 110-118.